

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini Perkembangan industri perbankan di Indonesia bergerak dengan sangat pesat, dikarenakan zaman yang sudah *modern* ketergantungan orang-orang terhadap bank menjadi semakin bertambah, karena pada dasarnya bank memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pada tiap-tiap nasabahnya, selain memberikan kemudahan, tugas utama Bank yaitu menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dengan bentuk simpanan dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya, serta memberikan jasa perbankan kepada masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya, bank diharuskan menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut, karena salah satu fungsi bank ialah sebagai lembaga kepercayaan. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat dilihat dari kinerja suatu bank dalam manajemennya dan juga pelayanan bank tersebut. Jika tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut tinggi maka masyarakat tidak akan berpikir panjang untuk mau menabung di bank tersebut dan juga sebaliknya. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank juga bisa diukur dengan cara melihat tingkat kesehatan bank dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh media cetak dan *website* resmi OJK atau *website* bank tersebut.

Laporan keuangan dibuat oleh bank untuk dipublikasikan agar bisa dilihat oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap bank yang dimana laporan tersebut dibuat berdasarkan periode tertentu. Laporan keuangan bank berisi hasil laporan kinerja bank dalam satu periode atau satu tahun penuh, diantaranya yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba / rugi, laporan arus kas, rasio keuangan, dan hal lainnya yang berkaitan dengan hasil kinerja bank tersebut. Atas dasar laporan keuangan tersebut masyarakat dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi di bank yang bersangkutan, melakukan transaksi, dan juga dapat mengetahui kondisi bank tersebut termasuk kategori yang sehat, cukup sehat, sehat, kurang sehat atau tidak sehat.

Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan tanpa melanggar aturan yang berlaku. Atas pengertian tersebut tingkat kesehatan bank merupakan hal yang sangat penting dan sensitif karena menyangkut kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Kesehatan bank atau kondisi keuangan bank merupakan tanggung jawab semua pihak *stakeholder*. Bank dapat dikatakan sehat jika bank tersebut dapat melaksanakan kontrol terhadap beberapa aspek seperti aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditasnya.

Kesehatan bank bisa di ukur dengan beberapa metode yang sudah terjamin oleh peraturan Bank Indonesia, salah satunya adalah metode CAMEL, tetapi pada tahun 2012 semua bank yang ada di Indonesia diharuskan menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru, berdasarkan POJK No.4 /POJK.03/2016 pasal 2 ayat (3) tentang penilaian tingkat kesehatan bank, yang dimana bank harus menggunakan metode risiko (*risk based bank rating*) dan menggunakan RGEC dalam perhitungan kesehatannya.

Metode RGEC sendiri adalah suatu metode penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang perhitungannya didasarkan pada 4 faktor, yang pertama profil risiko (*risk profil*), yang merupakan penilaian terhadap berbagai macam resiko seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko lainnya, yang kedua ada pengelolaan manajemen yang baik (*good corporate governance / GCG*), merupakan system yang mengelola perusahaan agar bisa mencapai tujuannya, yang ketiga ada *earning* atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan / laba, dan yang terakhir yaitu permodalan yang dimiliki bank itu sendiri (*capital*).

Bank Mandiri adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang sudah berdiri sejak 2 Oktober 1998 yang sekarang sudah menjadi Bank umum milik negara (BUMN), dengan sejarah yang cukup panjang serta perkembangan yang pesat Bank Mandiri sudah mempunyai banyak sekali penghargaan-penghargaan atas kinerjanya. Salah satu penghargaan yang baru-baru ini didapat oleh Bank Mandiri adalah “*The Best GRC Overall For Corporate Governance & Perfimance 2021 (Digital & Wholesale Banking)*”. Bank Mandiri berhasil mendapatkan

perhargaan tersebut atas kinerjanya dalam menerapkan *Governance, Risk and Compliance* yang dimana penerapan itu berguna untuk menunjang pelaksanaan tata kelola dan juga pencapaian kinerja Bank Mandiri. Selain itu Bank Mandiri juga berhasil mendapatkan penghargaan “*Top GCG In Bank Sector 2021*”. Penghargaan yang diberikan oleh *Iconomics* kepada Bank Mandiri atas dasar penerapan *good corporate governance* Bank Mandiri yang dinilai termasuk salah satu yang terbaik di Indonesia karena sudah menerapkan prinsip GCG dengan tepat dan sesuai aturan. Masih banyak penghargaan-penghargaan yang diterima oleh Bank Mandiri atas kinerja dan pencapaiannya yang baik.

Atas dasar itu penyusun memilih untuk mengkaji tentang kinerja keuangan Bank Mandiri dengan menggunakan metode RGEC yang dimana bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Mandiri pada periode 2017-2021. Berdasarkan pada hal itu, penyusun tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2017-2021”.

I.2 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir adalah :

1. Untuk mengetahui nilai *risk profile* Bank Mandiri periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui nilai *good corporate governance* (GCG) Bank Mandiri periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui nilai *earnings* Bank Mandiri periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui nilai *capital* Bank Mandiri periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan Bank Mandiri periode 2017-2021.

I.3 Manfaat

Berdasarkan dari tujuan di atas, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan para pembaca untuk memahami tentang kesehatan Bank Mandiri yang dianalisis menggunakan metode RGEC pada periode 2017-2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank

Dapat menjadi referensi bagi Bank Mandiri untuk melihat penilaian kesehatan banknya dengan penilaian metode RGEC.

b. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi acuan masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan mereka terhadap Bank Mandiri supaya tertarik untuk menabung di Bank Mandiri.

c. Bagi Investor

Dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi dengan melihat tingkat kesehatan Bank Mandiri periode 2017-2021.